

SKRIPSI

ANALISA PERANAN KOPERASI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA

(Studi Kasus KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir
RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri
Hulu)

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh :

SELLY TRI NINGSIH

175110164

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI


Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SELLY TRI NINGSIH
NPM : 175110164
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi pembangunan S1
Pembimbing I : Drs. H. Armis, M.Si
Pembimbing II : M. Irfan Rosyadi, SE., M. ~~Si~~
Judul Penelitian : Analisa peranan koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota
(studi kasus KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002
Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)

MENYETUJUL:

PEMBIMBING I


(Drs. H. Armis, M.Si)

PEMBIMBING II


(M. Irfan Rosyadi, SE., M. ~~Si~~)

MENGETAHUI:

DEKAN




(Dr. Firdaus A. Rahman, S.E., M.Si., AK CA)

KETUA PROGRAM STUDI


(Drs. M. Nur, MM)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SELLY TRI NINGSIH
NPM : 175110164
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Judul Penelitian : ANALISA PERANAN KOPERASI DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN ANGGOTA (STUDI KASUS KUD TANI SUBUR
DESA SEI BEBERAS HILIR RT.005/002 KECAMATAN LUBUK
BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

(Drs. Armis, M.Si)

Pembimbing II

(M. Irfan Rasyadi, SE., M. Si)

Mengetahui

Dekan

(Dr. Firdaus A. Rahman, S.E., M.Si., AK CA)

Ketua Program Studi

(Drs. M. Nur, M.M)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SELLY TRI NINGSIH
NPM : 175110164
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERANAN KOPERASI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA (STUDI
KASUS KUD TANI SUBUR DESA SEI BEBERAS HILIR
RT.005/002 KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

Team Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. M. Nur, MM (.....)
2. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si (.....)
3. Hj. Nawarti Bustamam, SE.. M.Si (.....)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Drs. H. Armis M. Si)

(M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E)

KETUA JURUSAN
EKONOMI PEMBANGUNAN

(Drs. M. Nur, MM)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI











NAMA : SELLY TRI NINGSIH

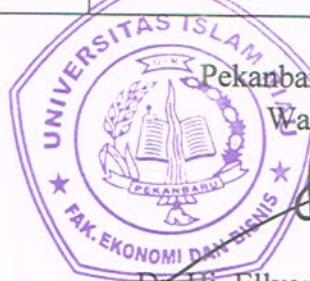
NPM : 175110164

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISIS PERANAN KOPERASI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA (STUDI KASUS
KUD TANI SUBUR DESA SEI BEBERAS HILIR RT.005/002
KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI
HULU)

No	Tanggal	Sponsor	Co Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	02-09-2020	X		Proposal	
2	12-09-2020	X		Rumusan masalah dan latar belakang	
3	16-09-2020	X		ACC seminar proposal	
4	19-09-2020		X	Perbaiki latar belakang	
5	20-09-2020		X	ACC seminar proposal	
6	21-10-2020	X		Lengkapi draf	
7	28-10-2020	X		Daftar pustaka	
8	11-11-2020	X		ACC seminar hasil	
9	13-11-2020		X	Revisian kesimpulan bab VII	
10	18-11-2020		X	ACC seminar hasil	



Pekanbaru, 22 Maret 2021

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M. Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 241/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 10 Maret 2021, Maka pada Hari Jum'at 12 Maret 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Selly Tri Ningsih |
| 2. NPM | : 175110164 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Pembangunan S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisa Peranan Koperasi Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu). |
| 5. Tanggal ujian | : 12 Maret 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 83.58 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

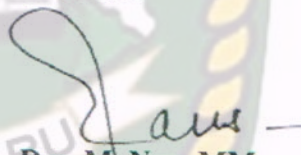
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan-Bidang Akademis

Sekretaris



Drs. M. Nur, MM
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

1. Drs. H. Armis, M.Si
2. M. Irfan Rosyadi, SE., ME
3. Drs. M. Nur, MM
4. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
5. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev

(.....)



Pekanbaru, 12 Maret 2021

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah

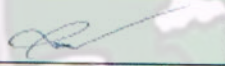
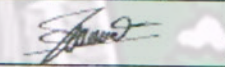
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

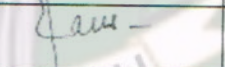

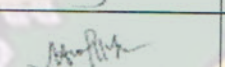
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Selly Tri Ningsih
NPM : 175110164
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisa Peranan Koperasi Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu).
Hari/Tanggal : Jum'at 12 Maret 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Armis, M.Si		
2	M. Irfan Rosyadi, SE., ME		

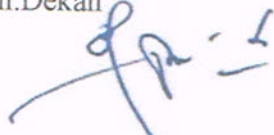
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. M. Nur, MM		
2	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si		
3	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 87,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

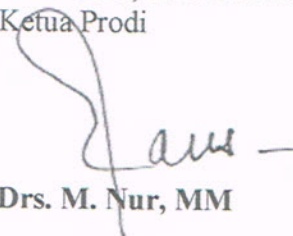
Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 12 Maret 2021
Ketua Prodi



Drs. M. Nur, MM

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




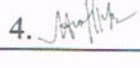
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Selly Tri Ningsih
NPM : 175110164
Judul Proposal : Analisa Peranan Koperasi Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD Tani Subur RT.005/002 Desa Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu).
Pembimbing : 1. Drs. H. Armis, M.Si
2. M. Irfan Rosyadi, SE., ME
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 14 Oktober 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

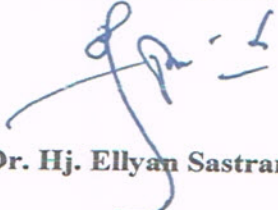
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si	Ketua	1. 
2.	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	Anggota	2. 
3.	Drs. M. Nur, MM	Anggota	3. 
4.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Anggota	4. 

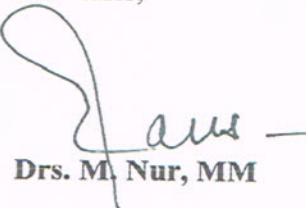
Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 14 Oktober 2020
Sekretaris,


Drs. M. Nur, MM

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 32/Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 09 September 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat :
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
- Nomor: 510/A.IIIB/4.1097

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	M. Irfan Rosyadi, SE.,M.E	Asisten Ahli C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Selly Tri Ningsih
NPM : 175110164
Jurusan/Jenjang Pended.: Ekonomi Pembangunan / SI
Judul Skripsi : Analisis Peranan Koperasi dalam Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 09 September 2020

Dekan,

Dr. Firdaus A. Rahman, M.Si, AK., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SELLY TRI NINGSIH
TEMPAT/TGL LAHIR : TANI MAKMUR, 14 MEI 1999
NPM : 175110164
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PERANAN KOPERASI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA
(STUDI KASUS KUD TANI SUBUR DESA SEI
BEBERAS HILIR RT.005/002 KECAMATAN
LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI
HULU)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain (**bukan plagiat/duplikasi**) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Maret 2021



at Pernyataan

Selly Tri Ningsih
SELLY TRI NINGSIH

ABSTRAK

ANALISA PERANAN KOPERASI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
ANGGOTA

(STUDI KASUS KUD TANI SUBUR DESA SEI BEBERAS HILIR RT.005/002
KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU)

OLEH

SELLY TRI NINGSIH

175110164

(Dosen Pembimbing I: Drs. H. Armis, M.Si)

(Dosen Pembimbing II: M. Irfan Rosyadi, SE., M. Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Koperasi Unit Desa Tani Subur terhadap peningkatan pendapatan anggota di Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Koperasi Unit Desa Tani Subur dalam meningkatkan pendapatan para anggota di Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu sangat berperan dalam peningkatan pendapatan ini. Di lihat dari perbandingan pendapatan anggota KUD Tani Subur dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Indragiri Hulu. Maka di ketahui bahwa sebelum menjadi anggota seluruh responden yang berjumlah 23 orang pendapatannya di bawah KHL dan setelah menjadi anggota seluruh responden yang berjumlah 23 orang pendapatannya di atas KHL.

Kata Kunci: KUD, Pendapatan

ABSTRACT

ANALYSIS THE ROLE OF COOPERATIVE IN RAISING THE INCOME OF
THE MEMBERS(STUDY CASE KUD TANI SUBUR SEI BEBERAS HILIR RT.005/002
VILLAGE LUBUK BATU JAYA DISTRICT INDRAGIRI HULU REGENCY)

BY:

SELLY TRI NINGSIH

175110164

(Under the guidance of I: Drs. H. Armis, M.Si)

(Under the guidance of II: M. Irfan Rosyadi, SE., M. Si)

This research aims to find out the role of Tani Subur Village Unit Cooperative based on the increasing income of the member in Sei Beberas Hilir Village Lubuk Batu Jaya District Indragiri Hulu Regency. The data used in this research is primary and secondary data. The method used in this thesis is description method. The result of the study shows a role of Tani Subur Village Unit Cooperative in increasing the income of the members in Sei Beberas Hilir Village Lubuk Batu Jaya District Indragiri Hulu Regency very role in increasing this income. Seen from the comparison of the Tani Subur Village Unit Cooperative members income with proof of decent life Decent Living Need in Indragiri Hulu Regency it is known that before joining a member all 23 respondents had less income under proof of decent life Decent Living Need and after joining a member of all 23 respondents the income above the proof of decent live Decent Living Need.

Keywords: KUD, Income.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan segala rahmat, petunjuk dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian dengan judul “ANALISA PERANAN KOPERASI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA (STUDI KASUS KUD TANI SUBUR DESA SEI BEBERAS HILIR RT.005/002 KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU)” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program sdi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Akan tetapi, penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan pengetahuan penulis serta menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Subhana Wa Ta'ala.

Sholawat serta salam semoga tetap kita curahkan limpahan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam dan keluarganya berserta para sahabatnya mudah-mudahan syafaatnya sampai kepada umatnya. Penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga atas bimbingan, waktu, pengarahan serta motivasi yang telah diberikan, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di samping bantuan lain dari berbagai pihak yang sangat beremakna. Oleh sebab itu pada kesempatan ini tidak lupa serta kata yang paling indah dan

lebih layak kecuali ucapan terimakasih dan pengarahan yang mendalam dari penulis kepada:

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M.Si., AK CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak pembantu Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. M. Nur., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. H. Armis, M.Si. sebagai Pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, memberikan banyak motivasi, saran perbaikan untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak M. Irfan Rosyadi, SE., M. Si sebagai pembimbing dua yang telah juga meluangkan waktu serta membantu dan memberikan arahnya.
6. Bapak Drs. M. Nur., MM sebagai penguji satu , yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membngun.
7. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si sebagai penguji dua, yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat berarti dalam perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Nawarti Bustamam, SE., M. Si sebagai penguji tiga, yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat berarti dalam perbaikan skripsi ini.

9. Segenap dosen dan seluruh staf yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan pelayanan yang sangat baik untuk kelangsungan pembuatan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Pengurus dan Karyawan Koperasi Tani Subur yang sangat membantu dalam memberikan data yang penulis butuhkan.
11. Terimakasih kepada Pegawai Kantor Desa Sei Beberas Hilir yang sangat membantu dalam memberikan data yang penulis butuhkan.
12. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang setiap hari mendoakan kelancaran kuliah saya dan seluruh keluarga saya yang selalu mendukung saya dalam pembuatan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada ketiga sahabat saya Bayu Wahyudi, Widya Febriani Lubis, dan Kantthi Septiana Dewi yang selalu membantu saya dalam pembuatan skripsi ini serta teman-teman kelas angkatan 2017 yang selalu mendukung saya selama perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan yang membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini yang penulis susun ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Pekanbaru, Juni 2020

Selly Tri Ningsih

	Hal
DAFTAR ISI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA	
2.1. Telaah Pustaka	12
2.1.1. Pengertian Koperasi	12

2.1.2. Fungsi Koperasi	14
2.1.3. Manfaat Ekonomi Koperasi	17
2.1.4. Pendirian Dan Keanggotaan Koperasi	19
2.1.5. Analisis Pendapatan	22
2.1.6. Kesejahteraan	24
2.1.7. Peranan Koperasi Dalam Kesejahteraan Anggota	25
2.2. Penelitian Terdahulu	26
2.3. Hipotesa	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian.....	27
3.2. Populasi Dan Sample	27
3.3. Jenis Data Dan Sumber Data.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5. Metodologi Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEM BAHASAN	
4.1. Gambaran KUD Tani Subur Terhadap Peningkatan Pendapatan	32
4.2. Identitas Responden Anggota KUD Tani Subur	34
4.2.1. Responden Berdasarkan Umur.....	34

4.2.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.2.3. Responden Berdasarkan Pendidikan	36
4.2.4. Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga	37
4.2.5. Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota KUD	38
4.2.6. Responden Berdasarkan Status Rumah Yang Ditempati.....	39
4.2.7. Responden Berdasarkan Besarnya Pinjaman.....	39
4.2.8. Tanggapan Responden Mengenai syarat Memperoleh Pinjaman	40
4.2.9. Penggunaan dana Pinjaman Oleh Para Anggota KUD	41
4.2.10. Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Di Berikan	42
4.2.11. Analisa Pendapatan Anggota KUD Tani Subur dan Tingkat Pendapatan Anggota di lihat dari aspek Kebutuhan (KHL) Hidup Layak.....	43
4.3. Pembahasan.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah Koperasi Indragiri Hulu.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Anggota Dan SHU Yang Di Peroleh KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir Tahun 200-2019	6
Tabel 1.3 Sistem Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) KUD Tani Subur.....	7
Tabel 1.4 Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Peranggota Pada Tahun 2010-2019	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Dalam Sebulan Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019.....	31
Tabel 4.1 Rata-Rata SHU Yang Diterima Anggota KUD	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Tanggungan Responden Tahun 2020	37
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota	38

Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Rumah Yang Ditempati	39
Tabel 4.8	Besarnya Pinjaman Responden Dari KUD	39
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Syarat Memperoleh Pinjaman.....	40
Tabel 4.10	Penggunaan Dana Pinjaman KUD Tani Subur Oleh Responden	41
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelayanan Yang Di Berikan KUD Tani Subur.....	42
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum Adanya KUD Tani Subur.....	44
Tabel 4.13	Perbandingan Pendapatan Sebelum Menjadi Anggota KUD Tani Subur Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	44
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sesudah Adanya KUD Tani Subur	45
Tabel 4.15	Perbandingan Pendapatan Sesudah Menjadi Anggota KUD Tani Subur Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan masyarakat dalam perekonomian memiliki lingkup yang luas. Aktivitas yang mencakup berbagai hal yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan perekonomian maupun kegiatan yang diluar kegiatan perekonomian. Perekonomian Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian, yaitu sektor negara, sektor swasta, dan sektor koperasi. Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi yang bersifat kerakyatan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 1, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Pengertian ini disusun tidak hanya berdasarkan pada konsep koperasi sebagai organisasi ekonomi dan social tetapi secara lengkap telah mencerminkan norma-norma kaidah-kaidah yang berlaku bagi bangsa Indonesia. Norma-norma atau kaidah-kaidah tersebut tercermin dari fungsi dan peranan koperasi sebagai Alat untuk membangun dan mengembangkan potensi, alat untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, alat untuk memperkuat perekonomian rakyat, alat untuk mengujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional (Hendar 1999;11).

Koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, melainkan koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan harga semurah mungkin dan pelayanan sebaik mungkin demi mencapai kesejahteraan anggota. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) menjelaskan bahwa bukan kemakmuran orang perseorangan yang diutamakan, melainkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama, dan yang sesuai dengan itu adalah koperasi dipandang cocok untuk perekonomian Indonesia. Koperasi dapat memberikan keseimbangan, tatanan perekonomian nasional, sehingga sesuai apa yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia dapat dicapai, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Koperasi juga merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Pembangunan kopeasi dalam pembangunan jangka pajang pertama telah menunjukkan berbagai keberhasilan yang amat berarti, baik ditinjau dari jumlah koperasi, jumlah anggota koperasi maupun nilai usaha koperasi. Koperasi juga telah terlihat dan berperan aktif dalam kegiatan ekonomi rakyat secara sekaligus mulai dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota. Keadaan tersebut tercemin antara lain dari peningkatan jumlah dan ragam koperasi, jumlah dan ragam dalam bidang koperasi, jumlah simpanan anggota, jumlah modal usaha, serta jumlah nilai usaha koperasi. Kemajuan pembangunan koperasi ini cukup menggembirakan karena telah menunjukkan

bahwa koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan badan usaha semakin berperan aktif dan terlibat lebih luas dalam berbagai kegiatan ekonomi serta sekaligus telah meningkatkan kesejahteraan para anggotanya yang pada umumnya masi terbatas kemampuan ekonominya.

Koperasi juga sangat berperan dalam pembentukan atau pengembangan pola pikir masyarakat desa. Hal ini karena koperasi sering mengadakan pelatihan dan penyuluhan dasar dalam bidang pertanian, di bidang ini koperasi memaparkan cara-cara atau teknik pengembangan pengelolaan usaha kelapa sawit agar dapat meningkatkan hasil dan pendapatan yang tinggi. Hal ini sangat membantu para anggota bahkan masyarakat desa karena koperasi dalam mengadakan sosialisasi atau pembelajaran dan pelatihan untuk seluruh masyarakat desa setempat.

KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002, merupakan koperasi yang ada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Koperasi ini adalah salah satu koperasi yang mengelolah perkebunan sawit yang ada di daerah kecamatan Lubuk Batu Jaya daerah sekitar lalak atau yang sering di sebut SP 1 Lalak. Masyarakat sangat antusias dengan adanya koperasi ini dan anggota yang ada di dalam koperasi ini tidak hanya masyarakat sekitar koperasi melainkan banyak juga yang berasal dari daerah luar.

Pengelolaan koperasi ini adalah dalam bentuk kerja sama antara masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang rata-rata masyarakat sekitar mayoritasnya berkerja atau pemilik usaha perkebunan kelapa sawit. KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 ini merupakan koperasi yang bermitra dengan PT Asian Agri, KUD ini berdiri sejak masa transmigrasi pada

tahun 1990. Dan berkembang pesat sampai saat ini dan merupakan KUD yang memiliki banyak anggota yang bergabung di dalamnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

TABEL 1.1 Jumlah Koperasi Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019

No	Kecamatan	Koperasi (Unit)		
		Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
1	Peranap	17	11	6
2	Seberida	26	14	12
3	Batang Cenaku	19	17	2
4	Batang Gangsal	13	10	3
5	Kelayang	15	6	9
6	Pasir Penyau	16	12	4
7	Lirik	15	12	3
8	Rengat Barat	36	27	9
9	Rengat	36	32	4
10	Lubuk Batu Jaya	12	8	4
11	Kuala Cinaku	7	2	5
12	Batang Peranap	17	16	1
13	Rakit Kulim	20	17	3
14	Sei Lala	7	7	0
15	Binaan Provinsi	2	2	0
16	Binaan Nasional	7	5	2
Jumlah		265	198	67

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Indragiri Hulu, 2020.

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah koperasi (unit) di Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebanyak 265 koperasi yang tersebar di berbagai Kecamatan yang ada di Indragiri Hulu serta terdapat pula koperasi Binaan Provinsi dan Binaan Nasional. Dari total keseluruhan koperasi yang aktif berjumlah 198 koperasi dan koperasi yang tidak aktif lagi berjumlah 67 koperasi.

Dinas Koperasi dan UMKM menjelaskan bahwa koperasi yang tidak aktif lagi di Kabupaten Indragiri Hulu karena ada beberapa factor yakni mengalami bangkrut, terkendala pajak dan bubarnya anggota di picu menimbulkan koperasi (unit) mengalami ketidak aktifan lagi dan tidak terdaftar lagi sebagai koperasi yang aktif.

KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002, yang bergerak di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan mempunyai Badan Hukum No.1687/BH/XIII/1992. Koperasi ini selalu meningkatkan kinerja dan selalu cepat tanggap terhadap anggota yang bergabung baik dalam usaha pertanian, perikanan, kehutanan maupun simpan pinjam. Di dalam koperasi ini terdapat 394 anggota yang tergabung di dalamnya, koperasi ini salah satu syarat tergabung di dalamnya adalah harus memiliki kebun tanah kelapa sawit (kapling) dan SHM (surat hak milik). Sistem pengelolaannya adalah terbagi atas 16 kelompok tani yang rata-rata setiap kelompok tani beranggotaan 22 anggota.

Masyarakat sangat berperan aktif di dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit ini hal ini di lihat dari semua perkerja pengolahan kebun kelapa sawit mulai dari perawatan pupuk sampai masa panen di lakukan sangat baik oleh karyawan yang rata-rata karyawan merupakan masyarakat sekitar koperasi yakni daerah sungai lala. Selain sistem pengelolaan perkebunan yang baik pemilik atau anggota sangat senang dan puas dengan hasil kerja KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 ini setelah peneliti mewawancari beberapa anggota yang tergabung. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat pendapatan anggota koperasi setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa anggota, anggota menyatakan pengelolaan usaha kebun sawitnya lebih efisien dan menguntungkan dan jumlah pendapatan anggota juga meningkat. Hal ini sangat menguntungkan bagi para anggota dan koperasi karna dapat meningkatkan penghasilan bagi para anggotanya, peningkatan selalu di terapkan kepada anggota agar selalu mendapatkan hasil yang memuaskan untuk para anggota dan koperasi.

TABEL 1.2 Jumlah Anggota dan SHU yang Di Peroleh KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2010-2019

No	Tahun	Jumlah Anggota (orang)	SHU (Rp/tahun)
1	2010	394	104.230.673
2	2011	394	86.485.210
3	2012	394	142.706.383
4	2013	394	140.444.123
5	2014	394	142.035.426
6	2015	394	26.290.138
7	2016	394	30.124.707
8	2017	394	63.493.946
9	2018	394	461.988.830
10	2019	394	684.552.198

Sumber: KUD Tani Subur, 2020.

Berdasarkan data SHU yang di peroleh tinggi rendahnya jumlah SHU dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggota. Karena seperti yang kita ketahui bahwa SHU di bagikan ke anggota berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan partisipasi anggota tersebut. Jika kita lihat dari tabel di atas SHU setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan SHU yang paling rendah di peroleh pada tahun 2015 yaitu berjumlah Rp.26.290.138/tahun dan SHU paling tinggi di peroleh pada tahun 2019 yaitu berjumlah Rp.684.552.198/tahun. seperti yang telah di ketahui tinggi rendahnya SHU tersebut tergantung dengan seberapa besar partisipasi anggota dalam koperasi Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Dan jika melihat jumlah anggota setiap tahunnya tidak mengalami penambahan maupun pengurangan. Hal ini karna rata-rata anggota KUD Tani Subur berdomisi asli

warga daerah Desa Sei Beberas Hilir yang merupakan tempat berdirinya KUD Tani Subur berada.

TABEL 1.3 Sistem Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

No	Pengalokasian SHU seluruhnya	Persentase (%)	Jumlah SHU pada tahun 2019	Total (Rp)
1	Cadangan	20%	684.552.198	136.910.439
2	SHU Anggota	55%	684.552.198	376.503.708
3	Dana Pengurus	7,50%	684.552.198	51.341.414
4	Dana Karyawan	7,50%	684.552.198	51.341.414
5	Dana Pendidikan	5%	684.552.198	34.227.609
6	Dana Sosial	2,50%	684.552.198	17.113.804
7	Dana Pemdaker	2,50%	684.552.198	17.113.804
8	Total SHU Bersih	100%		684.552.198

Sumber: KUD Tani Subur, 2020.

Berdasarkan data presentase pengalokasian sisa hasil usaha (SHU) merupakan kesepakatan para anggota koperasi melalui rapat akhir tahun (RAT). Pada tahun 2019 sisa hasil usaha yang diperoleh oleh anggota koperasi sebesar Rp.684.552.198 dengan adanya sisa hasil usaha yang di peroleh anggota ini memberikan tambahan pendapatan untuk para anggota yang tidak mereka dapatkan dari tempat lain. Besar kecilnya sisa hasil usaha yang anggota dapatkan tergantung seberapa besar mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang telah disediakan oleh KUD Tani Subur itu sendiri, dengan begitu koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota dapat dilihat unit-unit usahanya. Koperasi juga

memiliki beberapa unit-unit usahanya yang dapat membantu kegiatan dalam usaha koperasi baik menguntungkan bagi koperasi dan anggota serta masyarakat.

TABEL 1.4 Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Peranggota Pada Tahun 2010-2019

No	Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Total SHU (Rp)	Jumlah Perolehan SHU (Rp/orang)
1	2010	394	57.326.870	145.499
2	2011	394	47.566.865	120.728
3	2012	394	78.488.510	199.209
4	2013	394	77.244.263	196.051
5	2014	394	78.119.484	198.272
6	2015	394	14.459.575	36.699
7	2016	394	16.568.588	42.052
8	2017	394	34.921.670	88.633
9	2018	394	254.093.856	644.908
10	2019	394	376.503.708	955.593

Sumber: KUD Tani Subur, 2020.

Berdasarkan data di atas setiap tahunnya perolehan sisa hasil usaha (SHU) perorangan anggota KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu mengalami fluktuasi, dimana di dapat sisa hasil usaha perorangan tertinggi di peroleh pada tahun 2019 yaitu setiap anggota memperoleh SHU sebesar Rp.955.593/orang dan di peroleh SHU terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp.36.699/orang. Setelah penulis melakukan wawancara terhadap ketua KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu narasumber menceritakan kenapa bisa mengalami penurunan dan kenaikan SHU secara

dratis itu di sebabkan karna adanya beberapa faktor terkait. Hal ini yang menyebabkan perubahan-perubahan yang dapat mengalami penurunan SHU.

KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 ini memiliki 16 kelompok tani yang setiap kelompok tani memiliki ketua. Yang setiap kelompok tani terbagi atas 22-25 anggota yang tergabung dalam kelompok tani. Sistem pengelolaan ini di agap lebih efisien karna lebih tertata dan teratur. Yang dapat meningkatkan pendapatan para petani sawit.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang membahas peranan koperasi sebagai pengelolaan usaha kebun kelapa sawit dalam peningkatan pendapan anggota. Maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini sebagai penelitian, dengan judul: "ANALISA PERANAN KOPERASI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA (STUDI KASUS KUD TANI SUBUR DESA SEII BEBERAS HILIR RT.005/002 KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRIHULU).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berperan dalam meningkatkan pendapatan para anggotanya (dilihat dari aspek standar kebutuhan hidup layak).

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun yang menjadi tujuan penelitian yang penulis uraikan adalah mengetahui peranan KUD Tani Subur dalam meningkatkan pendapatan anggota (dilihat dari aspek standar kebutuhan hidup layak).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dengan penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan masukan bagi pemerintah dan Koperasi Unit Desa Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dalam memberikan pelayanan dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan untuk para anggota,
2. Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sumber referensi bagi para pembaca yang memerlukan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai sarana dalam menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang di dapat oleh penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini langkah untuk mempermudah dalam pemahaman, maka penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab dan dari beberapa bab tersebut dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan berbagai macam tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan. Yang di tulis dalam satu bab secara tersusun.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini mengemukakan landasan teori atau kajian pustaka yang merupakan konsep yang disusun secara sistematis tentang variabel dalam sebuah penelitian dan penelitian terdahulu yang merupakan informasi yang diperoleh dari peneliti atau studi yang dilakukan melalui eksperimen atau observasi serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah karena masih diperlukan kebenarannya.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran hasil penelitian dan pembahasan masalah penelitian mengenai peranan Koperasi Unit Desa Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari penulis sebagai hasil dari penelitian ini.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA

2.1 Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah singkatan dari co dan Operatioan yang mempunyai arti sautu kumpulan orang-orang utuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Menurut Djojohadikoesomo dalam Hendrojogi (2012:21) koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengah sukanya sendiri hendak berkerja sama untuk memajukan ekonominya.

Dalam rangka pembangunan ekonomi bangsa Indonesia, koperasi mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting secara bersama-sama dengan Badan Usaha Milik Negara maupun swasta melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia (Kartasapoetra 2003:4).

Koperasi hampir terdapat di semua negara industri dan berkembang karena koperasi berbeda dengan lembaga lain di mana koperasi merupakan salah satu badan usaha yang tidak mencari keuntungan semata namun lebih memperhatikan kesejahteraan anggotanya. Berikut definisi koperasi menurut para ahli:

1. Muhammad Hatta (1994) menjelaskan bahwa koperasi adalah didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai

keperluan hidupnya dengan ongkos semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.

2. ILO atau *Internasional Labour Organisation* (dikutip oleh Edilous & Sudarsono, 1993) koperasi ialah suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.
3. Dr. G. Miadenata, di dalam bukunya yang berjudul *histoire des doctrines cooperative* mengemukakan bahwa koperasi terdiri atas produsen-produsen yang secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama, dengan saling bertukar kerja sama secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disambungkan oleh anggota.
4. H.E. Erdman, dalam bukunya *passing monopoly as an aim of cooperative* bahwa koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan di atas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi.

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 antara lain dikemukakan bahwa:

Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan ayat 4 dikemukakan bahwa perekonomian nasional

diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan, sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah:

Badan usaha yang beranggotakan orang-orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Tujuan koperasi sebagaimana dikemukakan dalam pasal 3 UU No.25/1992 adalah sebagai berikut:

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam tujuan tersebut dapat dimengerti bahwa koperasi adalah sebagai satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di Indonesia. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 33 ayat (4) UUD 1945.

Dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan atau kepemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakat yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

2.1.2 Fungsi Dan Peranan Koperasi

Pendirian koperasi pada mulanya di maksudkan untuk menolong para petani dari pertanian harga yang di lakukan oleh Tengkulak. Hal ini terjadi pada awal revolusi industri di eropa, dimana harga barang-barang hasil pertanian dipermainkan oleh para tengkulak, di samping itu juga kaum buruh yang diabaikan oleh kaum kapitalis.

Ketergantungan ini terutama disebabkan oleh keadaan ekonomi petani dan kaum buruh yang masi bersifat subsistem (tidak menentu). Untuk mengatasi keadaan ini petani meminjam kepada tengkulak dengan menjamin hasil pertaniannya. Sedangkan kaum buruh mendapat tekanan kuat dari kaum kapitalis, dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk mendalami fungsi dan hak koperasi. Pada kegiatan ini akan membahas secara terinci, yang meliputi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama membahas pandangan beberapa aliran pemikiran koperasi dalam masyarakat. Kedua membahas fungsi dan peranan koperasi dalam bidang ekonomi dan social. Dan ketiga membahas fungsi dan peranan koperasi di Indonesia:

1. Beberapa pandangan mengenai fungsi koperasi.

Fungsi dan peran koperasi dalam masyarakat setidaknya-tidaknya dapat dikelompokkan kedalam 3 aliran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh caseselman (1989), ketiga aliran tersebut adalah:

- a. Aliran Yardistick.

Menurut pandangan, aliran ini fungsi dan peranan koperasi pada dasarnya hanyalah sebagai tolak ukur, dalam arti sebagai penetralisir keburukan yang timbul oleh sytem perekonomian kapitalis. Sasaran gerakan koperasi hanya

terbatas pada segi menghilangkan praktek-praktek persaingan yang tidak sehat pada system perekonomian kapitalis.

b. Aliran Sosialis.

Menurut pandangan, aliran ini fungsi dan peranan koperasi berbeda dengan pandangan aliran yardistick. Aliran ini memandang system perekonomian kapitalis sebagai asal mula penindasan terhadap rakyat banyak. Maka kehadiran koperasi banyak di dalam masyarakat kapitalis harus di fungsikan sebagai kegiatan untuk mengganti system perekonomian kapitalis tersebut.

c. Aliran Persemakmuran.

Aliran ini dikatagorikan aliran tengah. Di satu pihak sebagaimana aliran yardistick, aliran ini memandang system perekonomian kapitalis sebagai suatu system perekonomian yang harus di hancurkan, tetapi sebagaimana aliran sosialis, sepakatharus system perekonomian kapitalis pernah di koreksi, namun tidak diserahdikal aliran social.

Menurut aliran ini fungsi dan peranan koperasi di dalam masyarakat kapitalis tidak sekedar sebagai tolak ukur alat penawar, tetapi sebagai alternative dari bentuk kerusakan kapitalis. Sebagai perusahaan alternative, maka peranan koperasi harus terus di tingkatkan dan dikembangkan sebagai suatu gerakan masyarakat dalam rangka mengujudkan masyarakat koperasi.

2.1.2 Fungsi Koperasi Dalam Bidang Ekonomi Dan Sosial

Pada dasarnya usaha koperasi memiliki dua fungsi penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu fungsi bidang ekonomi dan social.

1. Fungsi dalam bidang ekonomi:

- a. Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan
 - b. Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil
 - c. Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi permodalan lainnya
 - d. Menawarkan barang-barang dan jasa dengan harga yang lebih murah
 - e. Meningkatkan penghasilan anggota
 - f. Menyederhanakan dan mengefisiensikan tata niaga
 - g. Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan
 - h. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran, antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan
 - i. Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatnya secara aktif
2. Fungsi dalam bidang social:
- a. Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat berkerja sama, baik dalam menyelesaikan mereka, mampu dalam membangun tatanan social masyarakat yang lebih baik.
 - b. Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat berkorban, sesuai dengan kemampuannya masing-masing, demi terwujudnya tatanan social dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan beradab.
 - c. Mendorong terwujudnya suatu tatanan social yang bersifat demokratis, menjamin dan melindungi hak dan kewajiban setiap orang.
 - d. Mendorong terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang tentram dan damai

2.1.3. Manfaat Ekonomi Koperasi

Munker (1990), menyatakan bahwa sesuai dengan tujuan koperasi maka prioritas yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, pertumbuhan koperasi yang berkesinambungan bukanlah tujuan akhir melainkan merupakan pembenaran dalam kaitan dengan perbaikan kapasitas koperasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota. Oleh karena itu, koperasi harus mewujudkannya melalui penyediaan barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan anggota dengan penawaran harga, kualitas dan kondisi yang lebih menguntungkan.

Anggota dari pada penawaran yang ditawarkan oleh pasar untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggota.

Karakteristik yang harus dimiliki oleh koperasi agar dapat disebut sebagai pusat pelayanan, menurut Nasution (1990) adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menyediakan sarana dan bahan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan kodrat sebagai manusia baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk kegiatan produksi
- 2) Mampu berperan untuk membangkitkan inisiatif lokal agar semua masyarakat dapat meningkatkan peran sertanya dalam proses pembangunan dan menikmati hasil-hasil pem-bangunan tersebut
- 3) Dapat berperan sebagai sarana dalam proses transformasi struktural termasuk redistribusi faktor-faktor produksi dan pendapatan.

Pada ekonomi koperasi, koperasi berorientasi pada service oriented (maksimalisasi pelayanan). Namun dalam perbedaan pandangan orientasinya, koperasi tidak terlepas dalam hal profit oriented (orientasi laba), tetapi dengan

melakukan penyesuaian terhadap hal-hal tertentu sehingga tetap memaksimalkan pelayanan terhadap anggotanya (Hendar dan Kusnadi, 1999).

Pelayanan yang diarahkan kepada anggota menghasilkan manfaat ekonomi yang dapat dirasakan oleh anggota koperasi baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Manfaat ekonomi koperasi dibagi menjadi manfaat ekonomi koperasi tunai dan manfaat ekonomi koperasi diperhitungkan. Manfaat ekonomi koperasi diperhitungkan berupa harga pelayanan yang dapat dari selisih harga di dalam koperasi dengan harga di luar koperasi, sedangkan manfaat ekonomi tunai berupa sisa hasil usaha, balas jasa, dan tunjangan.

2.1.4 Pendirian dan Keanggotaan Koperasi

Sebagai organisasi ekonomi yang bertujuan memperjuangkan kepentingan ekonomi anggotanya, dan masyarakat pada umumnya, kehadiran koperasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat ekonomi lemah. Tetapi dalam kenyataannya di lapangan, justru masyarakat golongan ekonomi lemah masih banyak yang belum memahami arti pentingnya koperasi bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Mereka masih memandang koperasi sebagai suatu organisasi ekonomi yang manfaatnya hanya menguntungkan bagi golongan masyarakat tertentu saja. Bahkan tidak jarang dari mereka yang menolak kehadiran koperasi sebagai lembaga ekonomi alternative yang dapat meningkatkan harkat dan martabat kehidupan mereka.

Sri Edy Swassono (2004;113) mengatakan bahwa koperasi adalah suatu lembaga social-ekonomi “untuk menolong diri sendiri secara bersama-sama”. Dengan kata lain, menolong diri sendiri secara bersama-sama itu apabila

diformalkan (dilembagakan) menjadi badan usaha bersama yang lazim disebut dengan “koperasi”.

1. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendirikan koperasi

Umumnya prakarsa untuk mendirikan koperasi tumbuh di kalangan orang-orang yang menyadari manfaat koperasi bagi kehidupan mereka atau dengan kata lain orang-orang yang berkepentingan dengan usaha koperasi lah yang mempunyai inisiatif untuk mendirikan koperas. Orang yang berkepentingan, maksudnya adalah mereka yang akan menjadi anggota koperasi.

Prakarsa untuk mendirikan koperasi dapat juga datang dari pihak pemerintah. Hal ini pada umumnya terjadi pada beberapa Negara yang sedang membangun/berkembang.

Sehubungan dengan hal itu, maka sebelum mendirikan sebuah koperasi, terdapat beberapa hal penting yang perlu diketahui oleh para pemprakasa pendiri koperasi tersebut, yaitu:

- a. Tidak adanya manfaat dari koperasi yang didirikan jika para pendiri koperasi tidak mengetahui berbagai persoalan pokok tentang koperasi pada umumnya.
- b. Walaupun koperasi dimulai dengan 20 orang, namun harus diusahakan sehingga koperasi dapat menerima anggota-anggota baru secara sukarela dan terbuka.
- c. Koperasi tidak mungkin dapat mencapai tujuannya dalam jangka pendek, melainkan memerlukan waktu yang cukup lama.

- d. Pembinaan koperasi di Indonesia sebagian merupakan tanggung jawab pemerintah. Walaupun demikian koperasi tetap milik para anggotanya.

2. Langkah-langkah pendirian koperasi

Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mendirikan sebuah koperasi adalah:

- a. Mengadakan pertemuan pendahuluan diantara orang-orang yang ingin mendirikan koperasi.
- b. Mengadakan penelitian mengenai lingkungan daerah kerja koperasi.
- c. Menghubungkan kantor departemen koperasi setempat.
- d. Membentuk panitia pendirian koperasi yang bertugas mempersiapkan anggaran rumah tangga

Mengadakan rapat pembentukan koperas. Hal-hal yang perlu dilakukan pada rapat anggota yaitu:

- a. Memilih pengurus
- b. Memilih pengawas
- c. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
- d. Mengajukan permohonan status badan hukum koperasi dengan melampirkan petikan berita acara pembentukan koperasi serta daftar nama anggota pengurus dan pengawas.

3. Pelopor pendirian koperasi

Pelopor adalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman di bidang perkoperasian serta mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat.

Mengingat pentingnya kedudukan para pelopor dalam mendirikan koperasi, maka terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang pelopor yaitu:

- a. Memiliki minat yang besar, bercita-cita tinggi, dan mempunyai jiwa kemasyarakatan yang tebal untuk berkerja demi kepentingan umum
 - b. Memiliki peranan dan tugas koperasi yaitu untuk mewujudkan demokrasi ekonomi mempertinggi taraf hidup rakyat
 - c. Memiliki keberanian, keuletan, dan keyakinan akan keberhasilan koperasi untuk mencapai masyarakat adil dan makmur
 - d. Memiliki integritas yang tinggi
4. Meneliti lingkungan daerah kerja koperasi

Tujuan meneliti lingkungan daerah kerja koperasi adalah untuk mengidentifikasi masalah social ekonomi yang terdapat pada daerah kerja tersebut.

- a. Menghubungi kantor departemen koperasi dan PKM
- b. Menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi
- c. Mengadakan rapat pembentukkan koperasi
- d. Mendapatkan pengesahan badan hukum koperasi.

2.1.5 Analisis Pendapatan

Menurut Hernanto (1994), pendapatan adalah jumlah yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani dikurangi dengan biaya produksi, tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam

melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah.

Menurut Hernanto (1994), besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi.

Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah (Soekartawi, 1995).

Menurut Gustiyana (2004), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan rumahtangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumahtangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha tani. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, per musim tanam. Pendapatan luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan di luar usahatani seperti berdagang, mengojek, dll

Menurut Soekartawi (1995), biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan, sedangkan biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi. Ini adalah menurut para ahli ekonomi yang mengartikan biaya dalam suatu proses produksi usaha yang dimana biaya di bagi atas dua macam.

2.1.6 Kesejahteraan

Secara umum pendekatan kesejahteraan mengarah pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Menurut Dumairy (1996:45) mengungkapkan bahwatingkat kesejahteraan penduduk dapat dilihat melalui alokasi pengeluaran konsumsinya. Jika suatu penduduk atau masyarakat suatu daerah semakin meningkat kesejahteraannya maka semakin kecil pula pengeluaran konsumsi untuk pembelian bahan pangan.

Menurut Thomas dkk (2005:15) mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat di represtasikan dari tingkat kehidupan masyarakat di tandai oleh terentaskannya kemiskinan, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tingkat kesejahteraan yang lebih baik, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 52 tahun 2009, keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materi yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan

yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Menurut Syahza (2009:88) suatu keluarga dikatakan sejahtera apabila keluarga tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya tersebut telah memenuhi kebutuhan keluarga relative sempurna. Maksudnya yaitu setiap keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan yang di harapkan oleh keluarga tersebut.

2.1.7 Peranan Koperasi Dalam Kesejahteraan Anggota

Koperasi adalah suatu lembaga yang didirikan pemerintah sebagai sebuah organisasi rakyat yang meningkatkan kesejahteraan umum. Koperasi dianggap cocok untuk masyarakat ekonomi bawah untuk meningkatkan taraf hidup ekonominya. Sebuah koperasi dapat di katakan berhasil maupun sukses jika koperasi tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan anggotannya.

Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya karena ia menciptakan nilai tambah dari unit usaha yang di dirikannya. Anggota mendapat nilai tambah bila mereka mau berpartisipasi dalam koperasinya. Semakin sering anggota berprestasi, maka semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya.

Anggota koperasi mempunyai arti yanga sangat penting selain sebagai pemilik, anggota juga merupakan pengguna atau konsumen dalam koperasi. Oleh karna itu partisipasi anggota sangat di butuhkan dalam mencapai tujuan dari Lembaga ini.

Kesejahteraan anggota dapat di ukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari tingkat pendapatan anggota. Pendapatan ini dapat berupa uang ataupun juga dalam bentuk barang yang mampu di beli anggota (Jumriani, 2019). Ini merupakan peran koperasi dalam peningkatan kesejahteraan anggota.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian yang pernah di lakukan dan penulis jadikan sebagai referensi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eva Yusliana dkk,2014	Peranan Koperasi Unit Desa Luber Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.	Hasilpenelitian menunjukkan bahwa KUD Luber memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari analisis pendapatan anggota. Dari analisis yang dilakukan pendapatan anggota meningkat dari sebelum menjadi anggota.
2	Aldino Ahmad Rizki Edi Saputra 2016	Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tani Makmur Di Kecamatan Lampung Selatan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan petani ubi kayu sudah masuk dalam kategori tinggi. Dan berdasarkan rata-rata pendapatan perkapita pertahun kondisi meningkat.

2.3 Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah di jelaskan di atas penulis dapat mengambil hipotesa sebagai berikut, diduga KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan anggota (dilihat dari aspek standar kebutuhan hidup layak).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut yaitu, karna KUD ini termasuk KUD yang memiliki pengaruh besar dalam peningkatan pendapatan masyarakat anggota koperasi dan memiliki system pengelolaan usaha kelapa sawit yang baik dan efisien. Serta masyarakatnya hampir seluruhnya memiliki usaha perkebunan kelapa sawit.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan dipelajari yang kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:215).

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 yang berjumlah

394 orang. Jika dilihat jumlah populasi penulis ingin memperkecil populasi dengan menghitung ukuran sampel yaitu menggunakan teknik slovin menurut Wiranto Sujarweni (2019:215).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel /jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentasi kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari Teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian itu sebesar 394 anggota sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat di bulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui berapa jumlah sampel penelitian ini dapat kita lihat dalam perhitungan di bawah ini

$$n = \frac{394}{1 + 394(0,2)^2}$$

$$n = \frac{394}{16,8} = 23,452$$

Dari data hasil perhitungan peneliti membulatkan hasil perhitungan menjadi 23 untuk mempermudah perhitungan. Jadi sampel yang di dapat dari hasil perhitungan populasi yaitu dua puluh tiga anggota. Sampel yang diambil berdasaeakan Teknik probability sampling, simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yaitu data yang di peroleh dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan dan melakukan pengamatan langsung ke lokasi peneliti adapun data- data primer yang peneliti ambil adalah sebagai berikut ini:

- a. Identitas responden berdasarkan umur
- b. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin
- c. Identitas responden berdasarkan pendidikan
- d. Identitas responden berdasarkan tanggungan keluarga
- e. Identitas responden berdasarkan lamanya menjadi anggota
- f. Identitas responden berdasarkan status rumah yang di tinggali
- g. Tanggapan responden mengenai syarat memperoleh pinjaman
- h. Responden berdasarkan pelayanan yang di berikan KUD
- i. Jumlah tingkat pendapatan anggota KUD

Serta data sekunder sumber data yang di dapat dari penelitian ini yaitu berasal dari KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun jenis-jenis data yang di ambil

oleh peneliti dalam penulisan skripsinya untuk membantu mengolah data adalah sebagai berikut ini:

- a. Data jumlah koperasi di Indragiri Hulu
- b. Data jumlah anggota koperasi Tani Subur
- c. Data jumlah anggota koperasi
- d. Data jumlah SHU
- e. System pembagian SHU
- f. Data jumlah SHU perorangan
- g. Data pendapatan KT Tresno Sundoro

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dan relevan dengan pokok permasalahan, maka menulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat membantu dalam penulisan ini, adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti, dalam hal ini anggota.

2. Wawancara

Yaitu salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat secara sistematis.

3. Kuisioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada anggota koperasi KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 untuk mengetahui seberapa besar peranan koperasi unit desa tersebut dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Itu adalah beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam penyelesaian pengambilan data di KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT002/005 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang dapat peneliti gunakan dalam penelitiannya dan membantu peneliti dalam mengelola data yang peneliti dapat baik dari data dari KUD Tani Subur maupun data-data yang peneliti ambil langsung dari para anggota.

3.5 Metodologi Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara menganalisis tingkat pendapatan anggota atau responden KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu sebelum menjadi anggota koperasi dan pendapatan sesudah menjadi anggota koperasi serta membandingkan pendapatan dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) 2019.

Tabel 3.1 Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Dalam Sebulan di Kabupaten Indragirihulu Berdasarkan Tanggungan Keluarga Tahun 2019

No.	Keterangan	Kebutuhan Hidup Layak (KHL)
1.	Lajang	Rp.2.820.000
2.	Keluarga Belum Ada Tnggungan	Rp.3.320.000
3.	Keluarga Ada Tangungan 1 Anak	Rp.3.820.000
4.	Keluarga Ada Tangungan 2 Anak	Rp.4.320.000

No.	Keterangan	Kebutuhan Hidup Layak (KHL)
5.	Keluarga Ada Tangungan 3 Anak	Rp.4.820.000
6.	Keluarga Ada Tangungan 4 Anak	Rp.5.320.000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indragiri Hulu, 2020.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota.

Koperasi Unit Desa Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu memberikan peranan penting dalam peningkatan pendapatan anggota dan peningkatan kualitas ekonomi para anggota. Manfaat ekonomi langsung adalah manfaat ekonomi langsung yang di terima langsung oleh para anggota KUD Tani Subur dalam bentuk manfaat

harga yang murah sehingga menguntungkan bagi anggota serta memberikan pinjaman dengan bunga yang kecil yang menguntungkan anggota, serta manfaat ekonomi tidak langsung di terima anggota yaitu berupa Sisa Hasil Usaha (SHU).

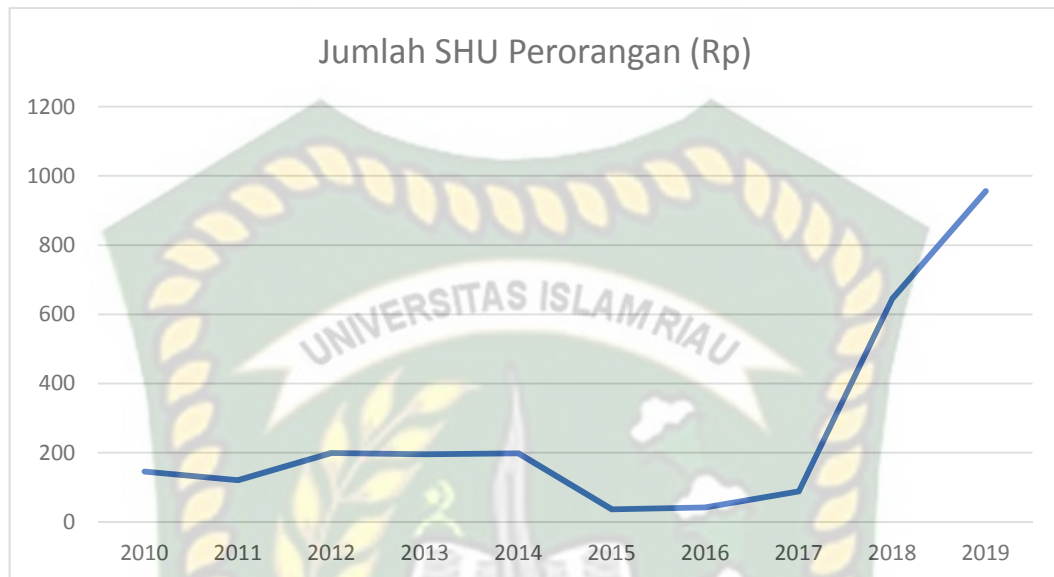
Adapun keuntungan lain yang banyak di dapat anggota adalah dengan adanya peran penting KUD Tani Subur dalam peningkatan pendapatan para anggotanya, hal ini merupakan salah satu tujuan KUD Tani Subur untuk para anggotanya selain itu manfaat lain juga di rasakan oleh masyarakat sekitar daerah tersebut. Adapun manfaat lain yang di rasakan masyarakat sekitar adalah dampak ekonomi yang membaik kelangsungan pasar yang berjalan sangat baik perputaran kegiatan ekonomi yang baik dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar daerah tersebut. Dan semakin pesatnya keadaan pasar di daerah tersebut dan mulai banyak pembangunan-pembangunan baru untuk melengkapi keadaan daerah tersebut.

Tabel 4.1 Rata-Rata SHU Yang Di Terima Anggota Perorangan Pertahun di KUD Tani Subur Tahun 2010-2019

No	Tahun	Jumlah SHU (Rp/orang)
1	2010	145.449
2	2011	120.728
3	2012	199.209
4	2013	196.051
5	2014	198.272
6	2015	36.699
7	2016	42.052
8	2017	88.633
9	2018	644.908
10	2019	955.593

Sumber: Data KUD Tani Subur, 2020.

Grafik Kenaikan SHU Selama Tahun 2010-2019



Berdasarkan data di atas setiap tahunnya perolehan sisa hasil usaha (SHU) perorangan anggota KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu mengalami fluktuasi, dimana di dapat sisa hasil usaha perorangan tertinggi di peroleh pada tahun 2019 yaitu setiap anggota memperoleh SHU sebesar Rp.955.593/orang dan di peroleh SHU terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp.36.699/orang.

Dari tabel di atas merupakan gambaran dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di peroleh anggota mengalami fluktuasi, hal ini di karenakan tingkat keuntungan koperasi mengalami fluktuasi. KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu memberikan kinerja dan pelayanan yang di berikan untuk anggota sangat baik sehingga anggota dapat dengan mudah untuk mendapatkan sumber dana untuk merintis atau membuka usaha untuk menambah penghasilan ataupun untuk memenuhi dan

mencukupi kebutuhan hidup. Untuk itu adanya peran koperasi dalam memberikan pinjaman kepada anggota agar tidak merasa kesulitan dalam mencari pinjaman.

4.2 Identitas Responden Anggota KUD Tani Subur

4.2.1 Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu terhadap responden, yang di kelompokkan berdasarkan umur dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan umur Responden

No	Umur	Frekuensi (orang)	Presentasi (%)
1	30-39 tahun	3	13,04
2	40-49 tahun	5	21,74
3	50-59 tahun	10	43,48
4	>60 tahun	5	21,74
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang paling banyak pada rentang umur 50-59 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau 43,48%, kemudian yang paling banyak kedua yaitu rentang umur 40-49 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 21,74%, kemudian di posisi kedua selanjutnya rentang umur >60 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 21,74% dan terakhir rentang umur 30-39 tahun sebanyak 3 orang atau 13,04%. Tingkat umur dapat di lihat dimana masing-masing mempunyai perbedaan jumlah dari setiap tingkatan umur yang ada ini menandakan adanya banyak bermacam-macam tingkat umur setiap anggota.

4.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, maka di kelompokkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	78,26
2	Perempuan	5	21,74
	Jumlah	23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 18 orang atau 78,26% dan perempuan sebanyak 5 orang atau 21,74%. Hal ini karena disebabkan rata-rata yang mengisi kuisioner adalah responden laki-laki dan pemilik perkebunan rata-rata di atas namakan pihak laki-laki.

4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sangat penting untuk petani maupun semua orang, dengan pendidikan petani akan lebih tau mengenai cara pengelolaan usaha perkebunan kelapa sawitnya untuk meningkatkan hasil pendapatannya agar meningkat dan lebih efisien. Pendidikan juga sangat penting untuk generasi-generasi yang akan datang untuk lebih bisa

maju dalam pengembangan dunia usaha khususnya bidang pertanian agar masyarakat lebih paham dan lebih produktif serta efisien lagi terhadap pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SD	4	17,39
2	SMP	14	60,87
3	SMA	5	21,74
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan responden di Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yaitu paling banyak adalah pendidikan SMP yang berjumlah 14 orang atau 60,87% dan SMA sebanyak 5 orang atau 21,74% dan yang terakhir adalah SD sebanyak 4 orang atau 17,39%. Rendahnya pendidikan dari beberapa responden di sebabkan oleh factor ekonomi keluarga yang tidak memadai sebelum adanya koperasi unit desa Tani Subur. Bukan hanya sebab itu yang menjadikan responden memiliki pendidikan rendah karena pada masa itu mereka adalah masyarakat transmigrasi yang sulit mendapatkan pendidikan karena jarak tempuh sekolah jauh dan tidak memiliki kendara pribadi oleh sebab itu banyak responden yang hanya bisa menempuh pendidikan sampai di bangku SMA tertinggi. Oleh sebab itu mereka hanya bisa berkerja sebagai petani sawit namun walapun pendidikan mereka rendah mereka mendapatkan ilmu dari penyuluhan-penyuluhan yang di adakan oleh KUD Tani Subur untuk membantu masyarakat

memperluas wawasan mereka dalam merawat dan menangani kebun mereka agar dapat memproduksi dan mendapatkan hasil yang baik.

4.2.4 Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah semua anggota keluarga yang merupakan tanggungan rumah tangga yang di maksud tersebut atau jumlah anggota keluarga yang masi ditnggung oleh kepala keluarga, baik itu produktif maupun yang tidak produktif yang seluruh kebutuhan hidupnya masi dalam tanggungan responden. Besar kecilnya tanggungan sangat berpengaruh dalam pengeluaran responden, semakin banyak jumlah tanggungan semakin banyak biaya yang di butuhkan atau biaya yang di keluarkan.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jumlah Tanggungan Responden Tahun 2020

No	Jumlah Tanggungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	1-3	20	86,96
2	4-6	3	13,04
	Jumlah	23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah tanggungan responden yang paling banyak berada pada kisaran 1-3 orang yaitu sebanyak 20 orang atau 86,96% kemudian jumlah tanggungan responden kisaran 4-6 orang sebanyak 3 orang atau 13,04%.

4.2.5 Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota KUD

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat di lihat lamanya anggota bergabung di KUD Tani Subur Desa Seiï Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan

Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, da nada beberapa anggota baru yang belum lama bergabung di koperasi unit desa Tani Subur ini di karnakan ada pendatang baru yang membeli tanah perkebunan kelapa sawit ini dan baru bergabung di KUD Tani Subur ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota Koperasi Unit Desa Tani Subur Tahun 2020

No	Lamanya Menjadi Anggota KUD (Tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	5-15	4	17,39
2	16-25	8	34,78
3	>26	11	47,83
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa responden yang paling banyak menjadi anggota KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu adalah >60 tahun sebanyak 11 orang atau 47,83% dan kemudian 16-25 tahun sebanyak 8 orang atau 34,78% setelah itu yang paling sedikit adalah 5-15 tahun sebanyak 4 orang atau 17,39%.

4.2.6 Responden Berdasarkan Status Rumah Yang Ditempati.

Dari tabel di bawah ini bahwa di ketahui status responden dalam kepemilikan rumah yang ditempati adalah paling banyak yaitu rumah pribadi dengan jumlah 18 orang atau 78,26% dan rumah milik orang tua sebanyak 5 orang atau 21,74%. Dari tabel di bawah ini peneliti dapat melihat seberapa banyak

responden atau anggota dalam status rumah yang mereka tempati dapat menggambarkan seberapa tingkat kepemilikan rumah pribadi responden.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Status Rumah Yang Ditempati Responden

No	Status Rumah	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Rumah Pribadi	18	78,26
2	Ngontrak	-	-
3	Rumah Orang Tua	5	21,74
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Status rumah responden bermacam-macam yakni rumah pribadi, ngontrak dan rumah orang tua. Hal ini melihat bahwa status rumah dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan responden. Dapat di lihat bahwa responden memiliki asset rumah dari data di atas dapat kita lihat bahwa responden rata-rata memiliki rumah pribadi.

4.2.7 Responden Berdasarkan Besarnya Pinjaman Dari KUD Tani Subur

Adapun jumlah besarnya pinjaman oleh responden kepada KUD merupakan cara responden untuk mendapatkan modal yang dapat mereka gunakan untuk membuka usaha yang di jadikan bahan modal.

Tabel 4.8 Besarnya Pinjaman Responden dari KUD Tani Subur

No	Jumlah Pinjaman	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	1.000.000-15.000.000	16	69,56
2	16.000.000-30.000.000	6	26,09
3	31.000.000-35.000.000	1	4,35
4	46.000.000-60.000.000	-	-
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat pinjaman dengan responden terbanyak adalah Rp.1.000.000-15.000.000 sebanyak 16 orang atau 69,56% dan pinjaman Rp.16.000.000-30.000.000 sebanyak 6 orang atau 26,09% kemudian untuk pinjaman Rp.31.000.000-35.000.000 sebanyak 1 orang atau 4,35%. Dana pinjaman anggota ini digunakan atau di alokasikan untuk berbagai kebutuhan dan usaha.

4.2.8 Tanggapan Responden Mengenai Syarat Memperoleh Pinjaman Pada KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Syarat memperoleh pinjaman di KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut ini:

- a. Jaminan surat hak milik (SHM) kapling yang terdaftar di koperasi
- b. Permohonan atau rekomendasi dari kelompok tani (KT)
- c. Menyetujui persyaratan sesuai prosedur KUD Tani Subur
- d. Dan mendapat ACC persetujuan pengurus KUD Tani Subur dan seluruh surat sudang di lengkapi matrai dan tanda tangan lengkap dari pengurus dan anggota yang bersangkutan.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Syarat Memperoleh Pinjaman

No	Syarat dan Prosedurnya	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat sulit	-	-
2	Sulit	-	-
3	Mudah/tidak sulit	23	100
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa persyaratan untuk memperoleh pinjaman di KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu mudah tidak sulit karena seluruh responden sebanyak 23 orang dengan persentase 100% atau di bilang seluruh responden memilih jawaban mudah atau tidak sulit. Hal ini terbukti bahwa persyaratan yang di berikan KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu untuk memperoleh pinjaman di permudah agar anggota lebih cepat dalam pencairan dana pinjamannya. Sedangkan untuk melihat kegunaan dana pinjaman respoden dapat di lihat pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut. Tabel ini merupakan tabel besarnya pinjaman yang di berikan oleh KUD Tani Subur kepada responden atau anggota.

4.2.9 Penggunaan dana Pinjaman Oleh Para Anggota KUD

Adapun dana pinjaman yang dipinjam oleh para anggota KUD Tani Subur digunakan sebagai modal dalam pengembangan usaha-usaha kecilnya atau sebagai modal dalam berinvestasi jangka panjang agar dapat bermanfaat dan dapat menghasilkan pendapatan lain sebagai tambahan pendapatan adapun macam-macam usaha yang dilakukan responden adalah dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Penggunaan Dana Pinjaman KUD Tani Subur Oleh Responden

No	Pengalokasian Dana	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
----	--------------------	-------------------	----------------

No	Pengalokasian Dana	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Usaha Berjualan	5	21,74
2	Usaha Londry	1	4,35
3	Usaha Ternak	4	17,39
4	Usaha Bengkel	4	17,39
5	Pembelian Lahan	9	39,13
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak mengalokasikan dananya pinjamannya adalah ke Pembelian lahan sebanyak 9 orang atau 39,13% dan selanjutnya usaha berjualan sebanyak 5 orang atau 21,74% lalu usaha ternak dan bengkel yang sama-sama berjumlah 4 orang atau 17,39% yang terakhir adalah usaha londry sebanyak 1 orang atau 4,35%.

4.2.10 Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Di Berikan KUD Tani Subur.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelayanan Yang Di Berikan KUD Tani Subur Tahun 2020

No	Pelayanan KUD	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Memuaskan	6	26,09
2	Memuaskan	17	73,91
3	Kurang Memuaskan	-	-
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pelayanan yang di berikan para pengurus KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang paling banyak memilih memuaskan sebanyak 17 orang atau 73,91% dan sangat memuaskan sebanyak 6 orang atau 26,09%.

4.2.11 Analisa Pendapatan Anggota KUD Tani Subur dan Tingkat Pendapatan Anggota di lihat dari aspek Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) adalah dasar dalam penetapan upah minimum. Komponen Kebutuhan Hidup Layak (KHL) merupakan komponen-komponen pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari yang di butuhkan oleh seseorang pekerja lajang selama satu bulan. Peraturan mengenai KHL di atur dalam UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui apakah penghasilan atau pendapatan anggota KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dapat memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yaitu dengan cara membandingkan besarnya pendapatan yang di peroleh responden dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang telah di tetapkan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu 2019. Dari tabel ini penulis dapat melihat besarnya penghasilan atau pendapatan responden atau anggota setelah dan sesudah bergabung di KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dengan melihat dan membandingkan besarnya jumlah pendapatan anggota sebelum dan sesudah menjadi anggota dengan menggunakan kebutuhan hidup layak (KHL) Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2019 dari tabel ini akan dilihat perbandingan dan presentase dari pendaptan sesudah dan sebelum menjadi anggota.

Perkerjaan rata-rata anggota KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dimana pada

sebelumnya bergabung menjadi anggota KUD adalah sebagai buruh tani yang berkerja dengan para pemilik perkebunan di daerah sungai lala yang rata-rata pendapatannya tidak lebih dari Rp.2.000.000 dalam satu bulannya. Pendapatan responden sebelum bergabung di KUD Tani Subur pendapatannya sangat rendah dan tidak dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan masyarakat sampai ada yang mencari perkerjaan tambahan sebelum adanya KUD Tani Subur ini.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum Adanya KUD Tani Subur

No	Pendapatan (Rp)	Frekuensi Sebelum (orang)	Persentase (%)
1	500.000-1.000.000	18	78,26
2	1.100.000-2.000.000	5	21,74
3	2.100.000-3.000.000	-	-
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas kita dapat melihat jelas mengenai pendapatan responden sebelum adanya KUD Tani Subur Desa Sei Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Di lihat pada tabel di atas bahwa pendapatan responden atau anggota sebelum adanya KUD Tani Subur seberas Rp.500.000-1.000.000 Sebanyak 18 orang atau 78,26%, dan sebesar Rp.1.100.000-2.000.000 Sebanyak 5 orang atau 21,74% dengan rata-rata pendapatan Rp.923.913/bulan. Pendapatan anggota sangat minim karena kurangnya perawatan terhadap kebun mereka sehingga hasilnya sedikit. Dan masi

banyak kekurangan dalam system pengelolaan lahan pribadi serta belum ada nya menejemen yang baik dalam pengeloannya sebelum adanya KUD Tani Subur.

Tabel 4.13 Perbandingan Pendapatan Sebelum Menjadi Anggota KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

No	Keterangan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Pendapatan > KHL	-	-
2	Pendapatan < KHL	23	100
Jumlah		23	100

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua responden sebelum menjadi anggota KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu pendapatannya di bawah KHL yaitu berjumlah 23 orang dengan persentase 100%. Hal ini menggambarkan bahwa pada saat itu para anggota sebelum bergabung menjadi anggota KUD Tani Subur pendapatannya minim dan di bawah KHL. Dan dari table di atas dapat di lihat juga bahwa pendapatan anggota tidak dapat memenuhi standar kebutuhan hidup layak. Masi jauh dari kata sejahtera karna pendapatan responden masi di bawah stadar kebutuhan hidup layak (KHL).

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sesudah Adanya KUD Tani Subur

No	Pendapatan (Rp)	Frekuensi Sesudah (orang)	Persentase (%)
1	4.000.000-1.000.000	9	39,13
2	6.100.000-8.000.000	13	56,52
3	8.100.000-10.000.000	1	4,35

4	10.100.000-12.000.000	-	-
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Olahan, 2020.

Kemudian dengan adanya KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu pendapatan anggota meningkat yaitu dengan responden terbanyak pendapatan sebesar Rp.6.100.000-8.000.000 Sebanyak 13 orang atau 56,52%, dan untuk pendapatan Rp.4.000.000-6.000.000 Sebanyak orang 9 atau 39,13% dan kemudian responden dengan pendapatan Rp.8.100.000-10.000.000 Sebanyak 1 orang atau 4,35% sdengan rata-rata pendapatan Rp.6.306.521/bulan. Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pendapatan responden sebelum adanya KUD sangat rendah.

Tabel 4.15 Perbandingan Pendapatan Sesudah Menjadi Anggota KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

No	Keterangan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Pendapatan > KHL	23	100
2	Pendapatan < KHL	-	-
Jumlah		23	100

Sumber: Data Olahan, 2020.

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa responden sesudah menjadi anggota anggota KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu pendapatannya lebih besar dari angka Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yaitu berjumlah 23 orang atau responden dengan persentase 100%. Dari tabel di atas dapat di lihat tingkat pendapatan sesudah bergabung di KUD Tani Subur anggota dapat di katagorikan sejahtera.

Jadi hasil penelitian di atas bahwa KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berperan dalam meningkatkan pendapatan anggota di Desa Sei Beberas Hilir.

Persentase peningkatan pendapatan rata-rata:

$$\begin{aligned} & \frac{P-P_0}{P_0} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.6.306.521}-\text{Rp.923.913}}{\text{Rp.923.913}} \times 100\% \\ &= 582,59\% \end{aligned}$$

Jadi peningkatan persentasi pendapatan rata –rata responden setelah adanya KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 582,59%. Maka KUD Tani Subur berperan dan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan anggota atau pun responden.

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas dapat kita lihat bahwa KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berperan dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Jika dilihat peningkatan persentase pendapatan rata-rata anggota atau responden meningkat sebesar 582,59% setelah adanya KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dan dari perbandingan pendapatan anggota KUD Tani Subur dengan Kebutuhan Hidup

Layak (KHL) di Kabupaten Indragiri Hulu maka dapat di ketahui bahwa sebelum dan sesudah menjadi anggota KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu terjadi peningkatan pendapatan anggota yang awalnya pendapatan anggota seluruhnya di bawah KHL attau dapat di katakan pendapatannya rendah tetapi setelah bergabung menjadi anggota semua responden pendapatannya meningkat dan berada di atas KHL attau dapat di bilang seluruh pendapatan anggota meningkat yaitu berjumlah 23 orang dengan persentase 100%.

Berdasarkan penelitian terdahulu pertama Eva Yusliana dkk,2014 yang berjudul Peranan Koperasi Unit Desa Luber Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Menyimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD Luber memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari analisis pendapatan anggota. Dari analisis yang dilakukan pendapatan anggota meningkat dari sebelum menjadi anggota.

Berdasarkan hasil penelitian yang kedua yang telah di lakukan oleh Aldino Ahmad Rizki Edi Saputra 2016 yang berjudul Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tani Makmur Di Kecamatan Lampung Selatan menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan petani ubi kayu sudah masuk dalam kategori tinggi. Dan berdasarkan rata-rata pendapatan perkapita pertahun kondisi petani sudah berada diatas garis kemiskinan.



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisa Peranan Koperasi Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan bahwa KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan anggota dan berperan positif dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat atau anggota. Dimana di lihat bahwa petani sawit pendapatannya lebih meningkat sebesar rata-rata 582,59% dengan adanya KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Dilihat dari perbandingan Kebutuhan Hdup Layak (KHL) dapat di simpulkan bahwa pendapatan anggota atau responden sebelum bergabung

di KUD Tani Subur mengalami dimana tingkat pendapatan anggota atau responden di bawah standar Kebutuhan Hdup Layak (KHL). Sedangkan setelah bergabung di KUD Tani Subur mengalami tingkat pendapatan di atas standar Kebutuhan Hdup Layak (KHL).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan penulis mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dapat mempertahankan kinerja dan lebih efektif dalam memberkan gagasan dan wawasan terhadap para anggota untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
2. Diharapkan untuk pengurus KUD Tani Subur Desa Seii Beberas Hilir RT.005/002 Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dapat mengembangkan unit-unit usaha yang ada agar dapat meningkatkan minat belanja anggota dan masyarakat sekitar.
3. Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan penelitian ini maka dari itu penulis mengharapakan kritik dan saran dari pembaca untuk lebih baik lagi dalam penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino Ahmad Rizky Edi Saputra. 2016. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tani Makmur Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Pasuruan.*
- Dr.H. Usman Moonti, M. Si. 2016. *Dasar-Dasar Koperasi.* Yogyakarta: Interpena Yogyakarta
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia.*Jakarta: Erlangga
- Gustiyana, F. 2004. *Studi Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Non Hibrida di Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Jurusan SosialEkonomi Pertanian.* Universitas Lampung.
- Hendar, S.E., M. Si. 1999. *Ekonomi Koperasi.* Universitas Indonesia
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Hernanto, F. 1994. *Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya.* Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi.* Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Jumriani. 2019. “*Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makasar*”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negri Alauddin Makasar.
- Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi,* Jakarta: Bina Adi Raksa
- Nasution, 1990. *Karakteristik Koperasi-Mengukur Keberhasilan Koperasi.*Jakarta.
- Muhammad Yanuar Fajri. 2016. *Peran Koperasi Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota Studi Kasus Koperasi Wanita “Kartika Candra” Desa Karangjati Pandaan Kabupaten Pasuruan.*
- Soekartawi, A., Soeharjo, Dillon, J.L., Hardaker, J.B. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Perkembangan Petani Kecil.*UI-Press. Jakarta.
- Syahza, Almasdi. 2009. *Ekonomi Pembangunan (Edisi Revisi),* Unri Press, Pekanbaru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 52 Tahun 2009 Tentang
Kesejahteraan Sosia.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau